

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 189,555 - 0,166 X_1 - 0,150 X_2$. Koefisien kecerdasan emosional (X_1) dan efikasi diri (X_2) bernilai negatif artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prokrastinasi. Kecerdasan emosional dan efikasi diri untuk menjelaskan prokrastinasi pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta secara simultan yaitu 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta. Koefisien X_1 bernilai negatif artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat kecerdasan emosional maka semakin berkurang prokrastinasi.
3. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas

Negeri Jakarta. Koefisien X_2 bernilai negatif artinya terdapat hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat efikasi diri maka semakin berkurang pula prokrastinasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel kecerdasan emosional terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah mengenali emosi diri sebesar 20,24% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah membina hubungan sebesar 19,72% dan variabel efikasi diri terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *generality* sebesar 34,04% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah *strength* sebesar 32,69%.

Dari hasil pengolahan data, Universitas Negeri Jakarta seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya. Selain itu, Universitas Negeri Jakarta harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi, sehingga prokrastinasi dapat terkendali dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam mengenai prokrastinasi pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta, antara lain:

1. Universitas, khususnya Fakultas melalui Bapak/Ibu Dosen memberikan himbauan kepada para mahasiswa bahwa menunda suatu pekerjaan merupakan hal yang tidak baik dan memberikan masukan kepada mahasiswa bahwa mengerjakan tugas akademik merupakan kewajibannya dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi dibanding hanya melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan bahkan tidak ada kaitannya dengan akademik.
2. Mahasiswa harus bisa mengenali kemampuan akan dirinya sendiri dan juga tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terkhusus teman sebaya. Hendaknya mahasiswa juga bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara saling bekerjasama memberikan pengaruh yang positif bukan hanya ajakan-ajakan yang tidak ada manfaatnya atau bahkan dapat merugikan mahasiswa itu sendiri dalam bidang akademiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi seperti manajemen waktu yang buruk ataupun motivasi dalam diri sendiri yang rendah, serta faktor lainnya sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian lebih luas cakupannya